



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT KELASI BESI PADA PASIEN
THALASEMIA PERIODE BULAN JANUARI-JUNI 2024 DI RSU PRASETYA
BUNDA KOTA TASIKMALAYA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

Disusun Oleh :

Anita Herliyantina

P2.06.30.1.22.044

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi D-III Farmasi Jurusan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
3. Bapak Fina Ahmad, M.Farm selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini
4. Ibu apt. Nooryza Martihandini, M.Farm selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini
5. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
6. Sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Tasikmalaya, 11 Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
Intisari	xii
Abstrak.....	xiv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Keaslian Penelitian	5
BAB II	7
A. Telaah Pustaka	7
B. Landasan Teori	10
C. Pertanyaan Penelitian.....	25
D. Kerangka Konsep	26
BAB III.....	27
A. Jenis dan Desain Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Waktu dan Tempat Penelitian	29
D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Operasional	29
F. Batasan Istilah	30

G.	Jenis dan Teknik Penggumpulan Data	30
H.	Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian	31
I.	Prosedur Penelitian	32
J.	Manajemen Data.....	32
K.	Etika Penelitian.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		35
A.	Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin	35
B.	Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia	36
C.	Karakteristik Pasien Berdasarkan Kategori Thalasemia	37
D.	Karakteristik Obat Berdasarkan Zat Aktif, Kekuatan Sediaan dan Aturan Pakai.....	39
E.	Karakteristik Obat Berdasarkan Rute Pemberian.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		45
A.	KESIMPULAN	45
B.	SARAN	45
DAFTAR PUSTAKA		47
DAFTAR LAMPIRAN		50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	5
Tabel 2. Obat Kelasi Besi.....	17
Tabel 3. Definisi Operasional	30
Tabel 4. Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 5. Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia	38
Tabel 6. Karakteristik Pasien Berdasarkan Kategori Thalasemia	39
Tabel 7. Karakteristik Obat Berdasarkan Zat Aktif, Kekuatan Sediaan dan Aturan Pakai	41
Tabel 8. Karakteristik Obat Berdasarkan Rute Pemberian	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sel Darah Merah Normal dan Thalasemia.....	9
Gambar 2. Kerangka Konsep	25
Gambar 3. Prosedur Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pendahuluan	51
Lampiran 2. Pemantauan Bimbingan	52
Lampiran 3. Form Pengambilan Data	55
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	57
Lampiran 5. Keterangan Layak Etik	59
Lampiran 6. Logbook Penelitian	60
Lampiran 7. Turnitin	63
Lampiran 8. Biodata Peneliti	64

Intisari

Penderita thalasemia memiliki kelainan pada hemoglobin sehingga membutuhkan transfusi darah secara berkala seumur hidup. Hal tersebut mengakibatkan penumpukan Fe di dalam tubuh sehingga penderita thalasemia membutuhkan obat kelasi besi untuk mengeluarkan kelebihan Fe. Ketua Perhimpunan Orang Tua Penderita Thalasemia Indonesia (POPTI) menyebutkan 100 orang penyandang berada di Kota Tasikmalaya dan 180 orang di Kabupaten Tasikmalaya. RSUD Prasetya Bunda adalah rumah sakit yang menyediakan thalasemia center. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan obat kelasi besi pada pasien thalasemia periode bulan Januari-Juni 2024 di RSUD Prasetya Bunda.

Metode yang diterapkan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien. Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh pasien thalasemia yang menjalani transfusi darah di RSUD Prasetya Bunda dari bulan Januari-Juni 2024 sebanyak 191 orang. Pengambilan sampel dilakukan melalui purposive sampling dengan total sampel sebanyak 66 pasien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien thalasemia lebih banyak terjadi pada laki laki sebanyak (60,6%) dengan rentan usia terbanyak adalah anak-anak yaitu (81,8%). Pengobatan thalasemia berdasarkan jenis obat yang paling umum digunakan yaitu deferiprone (51,5%) dengan dosis terbanyak 500 mg 3x1 tablet sebanyak (22,7%). Semua pasien merupakan kategori thalasemia mayor yaitu keadaan klinis thalasemia yang paling berat.

Kata kunci : katastropik, kelasi besi, thalasemia

Abstrak

Thalassemia sufferers have abnormalities in hemoglobin so that they require regular blood transfusions throughout their lives. This causes the accumulation of Fe in the body so that thalassemia sufferers need iron chelating drugs to remove excess Fe. The Chairperson of the Association of Parents of Indonesian Thalassemia Sufferers (POPTI) said that 100 sufferers were in Tasikmalaya City and 180 people in Tasikmalaya Regency. Prasetya Bunda Hospital is a hospital that provides a thalassemia center. Therefore, this study aims to describe the use of iron chelating drugs in thalassemia patients from January to June 2024 at Prasetya Bunda Hospital.

The method applied is a quantitative descriptive approach using secondary data from patient medical records. The population in this study included all thalassemia patients who underwent blood transfusions at Prasetya Bunda Hospital from January to June 2024, totaling 191 people. Sampling was carried out through purposive sampling with a total sample of 66 patients.

The results of the study showed that thalassemia patients were more common in men (60.6%) with the largest age range being children (81.8%). Thalassemia treatment based on the most commonly used type of drug was deferiprone (51.5%) with the highest dose of 500 mg 3x1 tablet (22.7%). All patients were in the category of thalassemia major, which is the most severe clinical condition of thalassemia.

Keywords : *catastrophic, iron chelation, thalassemia*